

**Pengelolaan media komputer dalam proses pembelajaran ekonomi kelas XI MA
Al Jauhairi Sembung Banyuates**Romiftahul Ulum M. Akun¹, Yusrianto Sholeh², Aulia Dawam³, Ruski⁴^{1,2,3,4} **STKIP PGRI Bangkalan***romiftahululum@stkipgri-bkl.ac.id**ABSTRAK**

Media pembelajaran elektronik seperti komputer sangat penting dalam proses pembelajaran, namun terkadang ketersediaannya masih kurang, seperti yang terjadi MA ALJAUHARI Sembung Banyuates, sedangkan pihak peserta didik disana dituntut mahir dalam penggunaannya. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil permasalahan ini. Berdasarkan permasalahan diatas penulis ini mengkaji pengelolaan media komputer dalam proses pembelajaran ekonomi kelas XI. Tujuan dari Pengabdian ini untuk mengetahui perencanaan penggunaan media komputer, pemanfaatan komputer serta kendala yang dihadapi. Metode yang di gunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa perencanaan penggunaan media komputer yang menentukan tujuan dari keterpaduan, keadaan peserta didik, ketersediaan media komputer dan biaya. Pemanfaatan dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya bahwa terdapat beberapa faktor eksternal seperti sarana prasarana yang belum memadai dan faktor internal dari kurangnya kepercayaan diri guru dalam menggunakan media computer pada proses pembelajaran ekonomi.

Kata Kunci : Media Komputer, Peserta Didik, Pembelajaran Ekonomi**ABSTRACT**

Electronic learning media such as computers are very important in the learning process, but sometimes their availability is still lacking, as happened in MA ALJAUHARI Sembung Banyuates, while the students there are required to be proficient in their use. Therefore, the author is interested in taking this problem. Based on the problems above, this author examines the management of computer media in the economics learning process for class XI. The purpose of this study was to determine the planning of the use of computer media, the use of computers and the obstacles faced. The method used was descriptive qualitative with observation, interview and documentation techniques. The results of the study showed that the planning of the use of computer media determines the purpose of integration, the condition of students, the availability of computer media and costs. Utilization is carried out to increase student interest in the learning process. The conclusion is that there are several external factors such as inadequate facilities and infrastructure and internal factors from the lack of teacher confidence in using computer media in the economics learning process.

Keywords: Computer Media, Students, Economics Learning**Articel Received**: 15/01/2025; **Accepted**: 15/05/2025**How to cite**: Ulum, R. M. A., Sholeh, Y., Dawam, A., & Ruski. (2025). Pengelolaan media komputer dalam proses pembelajaran ekonomi kelas XI MA Al Jauhairi Sembung Banyuates. *Abdimas Siliwangi*, Vol 8 (2), 454-465. doi: 10.22460/as.v8i2.27080

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada saat ini menjadi perhatian penting keberhasilan suatu negara, karena erat hubungannya dengan pembaharuan dalam bidang pendidikan seperti diterapkan dalam sistem pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017. Dimana siswa merupakan peran penting dalam kegiatan belajar mengajar siswa diharuskan berperan aktif agar pembelajaran berpusat kepada mereka. Sebagai fasilitator guru merupakan sarana untuk mendorong siswa supaya dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dan giat, dan guru diminta untuk kreatif dalam pencarian dan pengumpulan sumber dalam membuat bahan ajar atau media belajar untuk digunakan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Gejala negatif yang sering dikeluhkan guru adalah siswa menjadi cepat bosan dan tidak memperhatikan materi yang diceramahkan. Siswa saling berbicara dengan temannya tanpa menghiraukan guru yang sedang berceramah, merupakan pemandangan kelas yang biasa. Mengingat adanya kelemahan dalam pembelajaran yang menggunakan guru sebagai sumber utama, maka perlu ada usaha untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut.

Kebijakan tersebut dapat dimaknai sebagai pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada sekolah dalam mengelola sekolah, termasuk di dalamnya berinovasi dalam pengembangan kurikulum dan model-model pembelajaran. Kecenderungan yang telah dikembangkan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran adalah program pembelajaran elektronik.

Pemanfaatan media pembelajaran sebisa mungkin di rancang lebih kreatif supaya materi dapat dipahami siswa dengan cepat dan mudah. Media pembelajaran disebut juga metode dan teknik yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sihotang & Hasibuan, 2021).

Salah satu tujuan proses kegiatan belajar mengajar di kelas adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebagai variabel yang sangat penting dalam setiap proses pembelajaran, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, Faktor internal adalah faktor yang ada didalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai siswa (Ardilla & Hartanto, 2017).

Dari kedua faktor tersebut faktor eksternal dinilai memiliki peran yang penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang turut memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Proses pembelajaran perlu didukung oleh media pembelajaran, salah satunya adalah media elektronik seperti penggunaan LCD proyektor, komputer, dan lain-lain (Nirmalasari & Amelia, 2020).

Penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan para guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Siswa pun dapat merasakan manfaat yang diperoleh ketika media pembelajaran digunakan dalam membantu mereka memahami materi dan mencapai prestasi belajar yang maksimal. Akan tetapi, pada kenyataannya kerap ditemukan di berbagai konteks sekolah para siswa dengan prestasi belajar yang rendah, seperti yang terjadi di sebuah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) di Indonesia, khususnya pada sekolah MA Aliyah Al-Jauhari Sembung Banyuates pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI dalam tema Ilmu ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh pengabdian, pengabdian melihat pembelajaran di MA Al Jauhari Sembung Banyuates belum menerapkan pengelolaan media komputer dengan baik. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan pengabdian dengan salah satu guru MA Al Jauhari Sembung Banyuates, bahwa MA Al Jauhari belum sepenuhnya menggunakan media komputer pada Mata pelajaran Ekonomi dikarenakan. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya media pembelajaran sehingga pembelajaran tidak optimal dan kurangnya perhatian guru terhadap media juga fasilitas yang kurang di sekolah.

Berangkat dari permasalahan di atas perlu adanya perhatian terhadap pengelolaan media pembelajaran sehingga anak didik tertarik untuk belajar. Mengembangkan kemampuan siswa siswi perlu adanya proses pembelajaran yang mampu menarik dan lebih efektif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas dan masalah yang dijabarkan di atas pengabdian tertarik meneliti lembaga pendidikan MA Al Jauhari Sembung Banyuates dengan judul: Pengelolaan Media Komputer dalam proses pembelajaran Ekonomi kelas XI di MA Al Jauhari Sembung Banyuates.

B. LANDASAN TEORI**1. Pengertian Media Pembelajaran**

Media apa bila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap (Kesuma, 2017). Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (NEA) dalam Nurul, menyatakan media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Fleming mengatakan bahwa media yang sering diganti dengan mediator yaitu penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Berdasarkan uraian beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa media merupakan alat atau benda yang berfungsi membantu menyampaikan informasi antar manusia, bertujuan untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan yang disampaikan (Audie, 2019). Dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim ke penerima pesan agar lebih efektif. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari proses komunikasi maka diperlukan media perantara untuk menyampaikan pesan dari guru kepada peserta didik. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

Media pembelajaran penting dalam proses pembelajaran. adanya media mendukung proses komunikasi yang dilakukan oleh guru sehingga dapat optimal. Media pembelajaran yang dimaksud adalah alat bantu dalam mengajar untuk menyalurkan informasi dari guru kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan semangat peserta didik untuk belajar.

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya (Ismail, 2020). Media pembelajaran juga merupakan bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna (Kusumawati, 2023). Dari berbagai pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat bagi parasiswa dan pendidik dalam proses belajar mengajar.

2. Peran Media Dalam Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran akan efektif jika media pembelajaran yang digunakan memiliki kesan pada peserta didik, kesan pada media yang digunakan menggambarkan urgensi media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media telah menunjukkan keunggulannya membantu para guru dan staff dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap oleh siswa. Proses pembelajaran akan kurang efektif jika hanya mengandalkan indera pendengaran. Dengan adanya media yang berfungsi sebagai alat bantu alam kegiatan belajar dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik untuk memotivasi belajar dan kerumitan bahan yang disampaikan dapat disederhanakan dengan bantuan media (Mumtahanah, 2014).

C. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini bermaksud untuk memperoleh informasi berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang menggambarkan kondisi lapangan apa adanya sesuai fakta di MA AL JAUHARI Sembung Banyuates. Pendekatan kualitatif dipilih karena sejalan dengan tujuan pengabdian yaitu untuk menggambarkan suatu kegiatan pengelolaan media pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan hingga pemanfaatan yang dilakukan di MA Al Jauhari Sembung Banyuates. Sedangkan metode deskriptif dipilih karena untuk meneliti kegiatan pengelolaan media komputer dalam proses pembelajaran yang sedang dilakukan. Dalam kegiatan pengabdian ini, tahapan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Sebelum dilakukan program pengabdian, terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan, diantaranya melakukan observasi awal dengan maksud identifikasi permasalahan mitra dan koordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini pengabdian secara langsung mengamati dan meninjau langsung ke MA Al Jauhari Sembung Banyuates. Pada metode ini Pengabdian dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap pemanfaatan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar oleh guru di MA Al Jauhari Sembung Banyuates. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemanfaatan media pembelajaran di MA Al Jauhari Sembung Banyuates. Dalam observasi ini, pengabdian secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumberdata.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, teknik pelaksanaan yang diterapkan dengan mengambil dokumen berbentuk gambar. Dokumentasi dalam Pengabdian ini digunakan untuk memperoleh data penunjang Pengabdian berupa surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dan sebagainya. Dokumen ini digunakan pengabdi untuk menguatkan hasil wawancara dan observasi mengenai kegiatan pengelolaan media pembelajaran, seperti data pemeliharaan media pembelajaran, data pemanfaatan media pembelajaran, dokumen penunjang profil sekolah dan foto kegiatan yang berkaitan di MA Al Jauhari Sembung Banyuates. Kemudian membuat pedoman wawancara, dilanjutkan dengan melakukan uji keabsahan data dan terakhir melakukan analisis data.

a. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data Pengabdian yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari suatu Pengabdian. Maka, pada proses pengecekan keabsahan data dalam Pengabdian ini, pengabdi menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data dalam Pengabdian ini dengan menggunakan pengecekan kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi selama Pengabdian. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam Pengabdian ini, adalah sebagai berikut:

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan oleh guru, kepada murid yang bersangkutan. Data dari kedua sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam Pengabdian kualitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Sehingga data yang telah dianalisis oleh pengabdi dapat menghasilkan suatu kesimpulan, yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka pengabdian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

d. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi

yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil Pengabdian, dari tim pengabdian lain yang diberikan tugas melakukan pengumpulan data. Maka dalam Pengabdian ini, teknik triangulasi yang dilakukan pengabdian yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan atau yang disebut dengan data primer dengan data sekunder yang didapat dari beberapa dokumen-dokumen serta referensi-referensi yang membahas hal yang sama. Teknik ini berguna untuk mengetahui pengelolaan media pembelajaran di MA Al Jauhari Sembung Banyuates.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan menggunakan wawancara semi terstruktur agar lebih mudah dalam melakukan analisa data. Penulis melakukan wawancara kepada 5 orang diantara 3 orang siswa kelas IX, Kepala Sekolah, dan Guru Ekonomi di MA Al Jauhari Sembung Banyuates untuk meneliti tentang prosedur pengelolaan media pembelajaran dan pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran. Dalam melaksanakan wawancara ini pertanyaan diajukan secara langsung oleh pengabdian kepada subjek Pengabdian dengan maksud memperoleh informasi yang akurat. Hal terakhir melakukan analisis data dari observasi, wawancara dan uji keabsahan data.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pada pembahasan dan hasil temuan ini, pengabdian akan menguraikan data dan hasil Pengabdian tentang permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran ekonomi kelas XI menggunakan media komputer. Berdasarkan pengabdian yang dilakukan oleh (Diah Kurniawati & Sekreningsih Nita, 2018), media pembelajaran berbasis multimedia interaktif telah dinilai layak secara teoritis.

a. Penggunaan Media Komputer dalam Pembelajaran

Teknologi perangkat keras yang berkembang cukup lama, telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam kegiatan presentasi. Saat ini teknologi pada bidang rekayasa komputer menggantikan peranan alat presentasi pada masa sebelumnya. Perkembangan perangkat lunak tersebut didukung oleh perkembangan sejumlah perangkat keras penunjangnya. Salah satu produk yang paling banyak memberikan pengaruh dalam penyajian bahan presentasi digital saat ini adalah perkembangan monitor, video, audio serta perkembangan proyektor digital yang memungkinkan bahan presentasi dapat disajikan secara digital untuk bermacam-macam kepentingan dalam berbagai kondisi dan situasi, serta ukuran ruang dan berbagai karakteristik audience.

Disini pengabdian untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi MA Al Jauhairi kelas XI mengenai "Apa tujuan penggunaan media belajar berbasis teknologi". Hal ini seperti yang terungkap dari hasil wawancara dengan guru Ekonomi sebagai berikut:

"Tujuan yang utama sekali adalah untuk mempermudah peserta didik ketika belajar, karena karakter peserta didik bermacam-macam. Ada melalui media komputer, berupa video ada yang melalui tulisan yang berbentuk ppt dan juga melalui metode ceramah. Dengan media komputer yang ada bisa mewakili dan mencakup tata cara belajar peserta didik yang lainnya". (Hisam. Kamis 08-05-2025).

Pengolahan bahan presentasi dengan menggunakan komputer tidak hanya untuk dipresentasikan dengan menggunakan alat presentasi digital dalam bentuk multimedia projector (seperti LCD atau In-focus), melainkan juga dapat dipresentasikan melalui peralatan proyeksi lainnya, seperti OHP (*over head projector*).

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan pada guru ekonomi kelas XI dan mengatakan bahwa:

“Dengan cara memanfaatkan teknologi media komputer pada proses pembelajaran yaitu dengan metode presentasi. Dalam presentasi, seorang guru tidak selalu harus berdiri di depan kelas memberikan pelajaran atau cenderung menggunakan metode ceramah, tetapi bisa menggunakan video, ppt, atau menggunakan LCD proyektor”. (Kamis 08- 05-2025).

Pertanyaan yang sama juga pengabdian ajukan pada guru ekonomi kelas XI dan Siswa kelas XI dan mengatakan bahwa:

“Dengan cara memanfaatkan teknologi media komputer pada proses pembelajaran yaitu dengan metode presentasi. Dalam presentasi, seorang guru tidak selalu harus berdiri di depan kelas memberikan pelajaran atau cenderung menggunakan metode ceramah, tetapi bisa menggunakan video, ppt, atau menggunakan LCD proyektor”. (Kamis 08- 05-2025)

“Menurut Alfiana mengatakan bahwa media komputer pada proses pembelajaran dengan metode presentasi sangat menarik, dengan menggunakan media komputer saya lebih merasa ingin tahu akan pelajaran yang di terangkan oleh guru, sedangkan menurut Putri mengatakan penggunaan media komputer sangat membantu dalam memahami apa yang guru ajarkan. Menurut Ali Muddin mengatakan bahwa media komputer dalam proses pembelajaran sangat membantu saya dalam memahami pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru dan lebih menarik karena menggunakan media komputer.” (Kamis 08- 05-2025)

2. Pembahasan

a. Triangulasi Sumber

“Adakah solusi yang telah sekolah lakukan untuk mengatasi kendala dalam penggunaan media komputer?”

Kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Caranya dengan memanfaatkan fasilitas yang ada, misalnya proses belajar mengajar (PBM) menggunakan infokus dan infokus tersebut di pasang oleh peserta didik. Kemudian para peserta didik juga memanfaatkan handphone (HP) pribadi dalam mencari materi yang tidak ada dibuku. Apapun prosesnya belajar tetap terjalin oleh kerjasama terlepas dari ada kendala maupun tidak, kurang lebih seperti itu.” (senin 05-05-2025)

b. Triangulasi Teknik

Pengolahan bahan presentasi dikelas dengan menggunakan komputer atau alat elektronik lainnya dapat membantu presentasi digital dalam bentuk multimedia.

Pertanyaan yang diajukan pada kepala sekolah dan mengatakan bahwa:

“Dalam presentasi dikelas, seorang guru tidak selalu harus memberikan pelajaran dengan teknik konvensional, mereka bisa memanfaatkan media elektronik maupun non elektronik untuk menunjang pengajaran dan mengeksklore kemampuan siswa dalam berinteraksi dikelas”. (Kamis 08- 05-2025).

c. Triangulasi Waktu

Pengabdian ini dilakukan pada 08 Mei 2025. Pada pengamatan pertama pengabdi melihat di MA Al Juhairi Sembung Banyuates belum begitu optimal menggunakan pembelajaran berbasis Komputer hal tersebut sangat berdampak bagi Kegiatan Belajar Mengajar siswa. Guru lebih menggunakan model pembelajaran ceramah tanpa memaksimalkan fasilitas yang ada di kelas maupun sekolah. Sedangkan Ketika Pengabdi mendatangi lokasi di MA Al Juhairi Sembung Banyuates, pengabdi melakukan pendampingan dalam Pengelolaan Media Komputer yang diharapkan bisa diterapkan di setiap pembelajaran khususnya Mata Pelajaran Ekonomi. Diharapkan motivasi siswa semakin baik dalam hal hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah MA Al Jauhariyah mengenai “Bagaimana menentukan media komputer dalam proses pembelajaran yang sesuai ” Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

“Media komputer dalam proses pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pelajaran, untuk mencapai hal itu guru harus mengetahui bagaimana cara untuk menyusun program pembelajaran dengan menggunakan media komputer. Maka guru tersebut harus menguasai penggunaan media teknologi yaitu komputer.” (Kamis 08- 05-2025).

Berdasarkan hasil wawancara yang pengabdi lakukan disekolah setelah dari kegiatan pembelajaran dikelas dengan setiap media pembelajaran yang telah dilakukan bahwasannya sudah menyediakan media komputer, dengan menggunakan media laptop dan proyektor untuk menyampaikan materi melalui video dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang pengabdi lakukan Solusi yang diberikan Apabila peserta didik belum memahami materi menggunakan media komputer, maka guru menggunakan metode ice breaking untuk menambah semangat dan fokus dari peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang pengabdi lakukan Solusi yang telah dilakukan adalah dengan memanfaatkan HP pribadi peserta didik dalam memberikan dan mencari referensi materi pembelajaran apabila mengalami kekurangan media pembelajaran.

E. KESIMPULAN

Dari Pengabdian yang pengabdian lakukan MA Al Jauhari Sembung, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan media komputer yang dilakukan guru ekonomi termasuk dalam proses belajar mengajar. Media komputer dalam proses pembelajaran perlu direncanakan dan dirancang secara sistematis agar media pembelajaran itu efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Kendala dalam pengelolaan media komputer dalam peningkatan hard skill peserta didik di MA Al Jauhari Sembung disebabkan oleh dua faktor: (1) Faktor eksternal, guru ekonomi sudah menggunakan media teknologi didalam pembelajaran tetapi ketersediaan media inilah yang menjadi kendala, anggaran dari sekolah tentu ada tetapi terbatas. (2) Faktor internal, kurangnya kompetensi guru ekonomi yang dimaksud disini adalah kurangnya kompetensi guru dalam mengintegrasikan media komputeri kedalam praktek yaitu kurangnya kepercayaan diri dari seorang guru menggunakan media teknologi dalam pembelajaran. Hal ini merupakan kendala yang sangat perlu diperhatikan karena sangat mempengaruhi proses pembelajaran.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Pertama saya sampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas kemudahan yang diberikan dalam pembuatan abdimas ini dan terima kasih saya sampaikan kepada STKIP PGRI Bangkalan sebagai lembaga pendidikan tempat saya bekerja yang telah mendukung terselesaikannya pengabdian ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, R. (2021). Implementasi Media Pembelajaran pada Kecerdasan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 20–27. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.47>
- Ardilla, A., & Hartanto, S. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Iskandar Muda Batam. *Pythagoras*, 6(2), 175–186.
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 586–595.
- Diah Kurniawati, I., & Sekreningsih Nita, dan. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. In

Journal of Computer and Information Technology E-ISSN (Vol. 1, Issue 2). <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/doubleclick>

Ismail, M. I. (2020). *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran* (Kadri, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Cendekia Publisher.

Kesuma, G. C. (2017). Refleksi Model Pendidikan Pesantren dan Tantangannya Masa Kini. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 67. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1740>

Kusumawati, I. dkk. (2023). *Pengantar Pendidikan* (Hamdani, Ed.; 1st ed., Vol. 1). CV. REY MEDIA GRAFIKA.

Mumtahanah, N. (2014). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran PAI. In *Hikmah Jurnal Studi Keislaman* (Vol. 4, Issue 1).

Nirmalasari, & Amelia, R. (2020). Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Dosen Melalui Kepuasan Kerja. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*.

Sihotang, I. M., & Hasibuan, L. A. (2021). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Quipper School Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Yang Dimoderasi Oleh Kemandirian Belajar Siswa. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(2), 177–188. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i2.7861>